

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya Yayasan Dhuafa Tersenyum

Pendiri atau founder dari Dhuafa Tersenyum adalah Dr. H. Abd. Rochim Al Audah, M.Ag atau lebih dikenal dengan Abie Audah. Beliau merupakan seorang akademisi, motivator zakat dan pendakwah di Kalimantan Selatan. Abie Audah mendirikan Yayasan Dhuafa Tersenyum pada tanggal 21 Agustus 2000 di Banjarmasin dengan dukungan beberapa tokoh diantaranya Prof. Dr. H. Kamerani Buseri, MA, KH. Husin Nafarin, MA dan Dr H. Karyono Ibnu Ahmad.

Berkat bantuan dari berbagai donatur atau (*muzakki*) dan pengelolaan yang profesional Yayasan Dhuafa Tersenyum menebarkan berbagai manfaat untuk masyarakat luas sejak tahun 2000 sampai sekarang. Program kegiatan yang dirintis oleh Yayasan Dhuafa Tersenyum selain Lembaga Amil dan Zakat (LAZ) juga telah mendirikan Klinik 2FA Pratama, Markaz Dakwah, Markaz Tahfidz, dan Abie Audah Centre.

Layanan dari Yayasan Dhuafa Tersenyum yang bisa dirasakan oleh masyarakat luas seperti layanan persalinan gratis, khitanan gratis, bantuan untuk anak yatim piatu, bantuan untuk Imam dan Kaum Masjid, santunan untuk janda-janda tua yang miskin, menyalurkan zakat dari *muzakki*, dan juga menyebarkan daging kurban pada Hari Raya Idul Adha.¹

¹Wawancara dengan bapak Abie Audah, tanggal 5 Juni 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

2. Visi dan Misi Yayasan Dhuafa Tersenyum

a. Visi

Menjadikan lembaga amil zakat (LAZ) guna pemberdayaan umat dan amil zakat unggul yang amanah dan profesional serta terdepan dalam memajukan masyarakat kalimantan selatan dalam mengoptimalkan peran zakat dan shodaqoh.

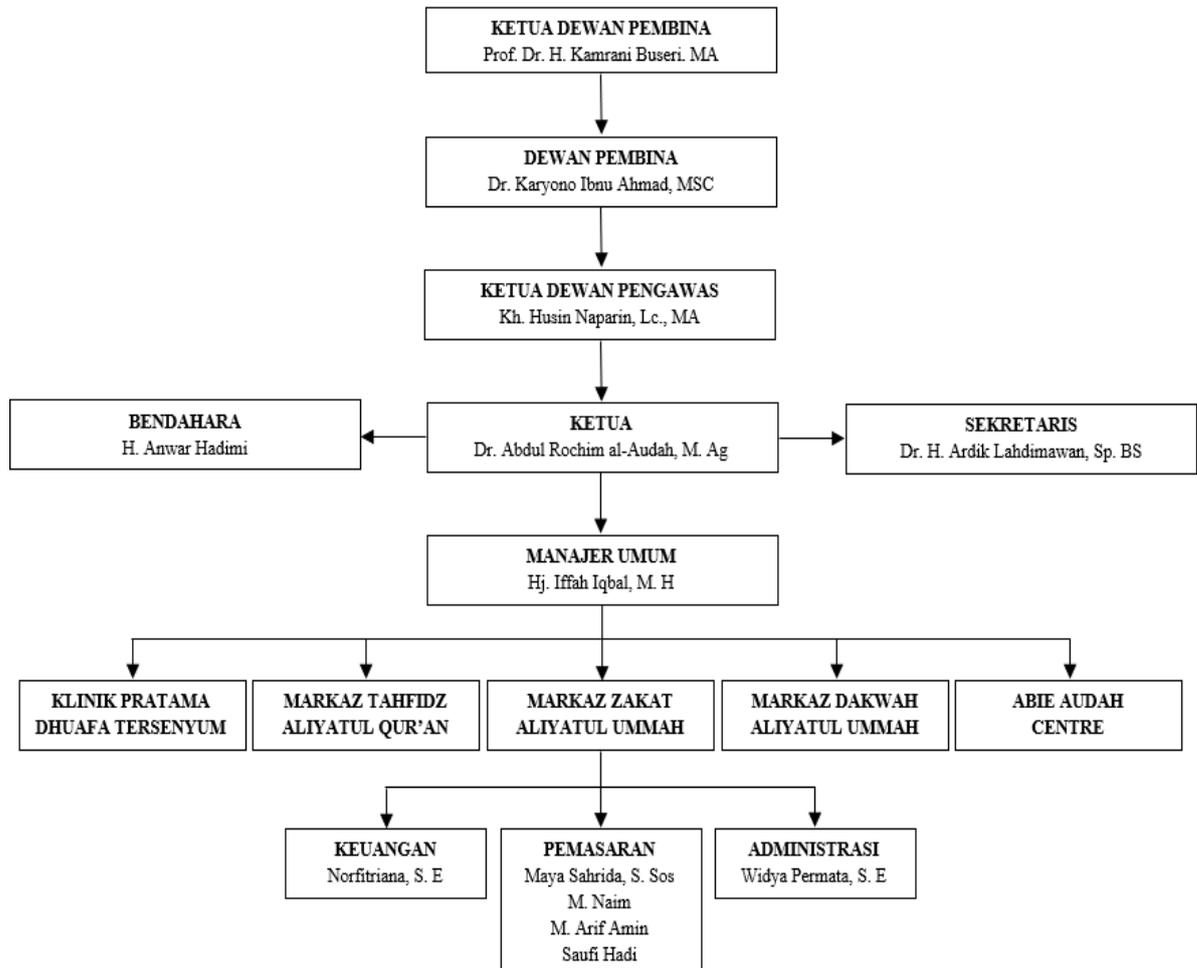
b. Misi

Mewujudkan konsep pemberdayaan masyarakat yang Islami dan sehat melalui pengelolaan dan pemanfaatan dana zakat dan sedekah yang terencana, lembaga dan berkesinambungan.²

²Wawancara dengan bapak Abie Audah, tanggal 5 Juni 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

3. Struktur Pengurus Yayasan Dhuafa Tersenyum

Bagan 4. 1 Struktur Pengurus Yayasan Dhuafa Tersenyum



Sumber: Yayasan Dhuafa Tersenyum

4. Program-program Yayasan Dhuafa Tersenyum

a. Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum

Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum merupakan salah satu program unggulan Yayasan Dhuafa Tersenyum, dimana Layanan Klinik ini diberikan secara gratis kepada masyarakat siapapun yang ingin memanfaatkan. Saat ini Klinik Pratama Dhuafa Tersenyum dipimpin oleh Dr. dr. H. M. Rudiansyah, M.Kes., SpPD- KGH, FINASIM sebagai Direktur. Dr. Rudi merupakan Ketua Ikatan Dokter

Indonesia Wilayah Kalimantan Selatan, Akademisi di Universitas Lambung Mangkurat serta beraktivitas di RSUD. Ulin Banjarmasin.

Program layanan Klinik Pratama Dhuafa Tersenyum yang saat ini sudah berjalan adalah layanan pemeriksaan ibu hamil hingga melahirkan secara gratis yang telah dimanfaatkan oleh 905 masyarakat, layanan khitan gratis 3021 anak, layanan suntik KB gratis 1768 Ibu, serta layanan pengobatan keliling gratis yang telah bekerjasama dengan berbagai instansi terutama Masjid yang diadakan setiap pekan.

b. Markaz Tahfidz Aliyatul Qur'an

Markaz Tahfidz Aliyatul Qur'an merupakan salah satu program Yayasan Dhuafa Tersenyum, program Tahfidz ini diberikan secara gratis kepada masyarakat yang berkeinginan untuk menjadi penghafal al-Qur'an. Saat ini Markaz Tahfidz Aliyatul Qur'an dipimpin oleh Ust. Rusdiansyah, M.Pd sebagai direktur. Qori Nasional yang sering mewakili Kalimantan Selatan ini merupakan kandidat Doktor di salah satu kampus Negeri di Kota Banjarmasin. Santri Markaz Tahfidz selain diikuti oleh kalangan anak anak, terdapat juga para orang tua yang memiliki keinginan besar untuk menjadi penghafal al-Qur'an.

c. Markaz Zakat Aliyatul Ummah

Markaz Zakat Aliyatul Ummah adalah anak lembaga dari Yayasan Dhuafa Tersenyum yang bekerja untuk menghimpun dana zakat, infak dan sedekah (ZIS). Penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang dilakukan oleh Markaz Zakat Aliyatul Ummah adalah dengan penyebaran kotak amal, kerjasama dengan

pihak ketiga, pengumpulan dari para donatur tetap, serta hal lain yang tidak mengikat.

Markaz Zakat Aliyatul Ummah yang nantinya akan membantu program layanan Yayasan Dhuafa Tersenyum baik layanan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan.

d. Markaz Dakwah Aliyatul Ummah

Markaz Dakwah Aliyatul Ummah merupakan salah satu program unggulan Yayasan Dhuafa Tersenyum Kalimantan Selatan dalam rangka mencetak kader da'i yang siap terjun kepada masyarakat. Melalui Markaz Dakwah Aliyatul Ummah ini Yayasan Dhuafa Tersenyum diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi dalam mencetak ulama yang akan melanjutkan estafet dakwah khususnya di Kalimantan Selatan.

Markaz Dakwah Aliyatul Ummah diketuai oleh Ust. Fachriansyah, dalam melakukan programnya saat ini Markaz Dakwah bekerjasama dengan RRI Banjarmasin pada Program acara "TIRAI KEHIDUPAN" yang rutin setiap Sabtu malam.

e. Abie Audah Centre

Abie Audah Centre merupakan salah satu badan di Yayasan Dhuafa Tersenyum Kalimantan Selatan program pengembangan riset dan pendidikan. Saat ini Abie Audah Centre sedang konsen melakukan riset terhadap salah satu ulama besar di Kalimantan Selatan yaitu Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari atau Datu Kelampayan, saat ini salah satu hasil riset Dr. Abd. Rochim al-Audah tentang

Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari menjadi program rutin yang ditayangkan di TVRI Kalimantan Selatan.

Abie Audah Centre saat ini dipimpin oleh Habib Sholeh, M.Pd sebagai direktur eksekutif. Melalui lembaga ini Yayasan Dhuafa Tersenyum diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dalam pengembangan dunia pendidikan.³

B. Hasil Penelitian

1. Transparansi dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) pada Yayasan Dhuafa Tersenyum

Transparansi adalah keterbukaan dan kejelasan dalam penghimpunan dana, pengelolaan dana, pertanggungjawaban keuangan, penyediaan informasi, serta penyaluran dana ZIS kepada semua pihak yang memiliki kepentingan, seperti *muzakki*, instansi pemerintah, dan masyarakat umum. Transparansi pada Yayasan Dhuafa Tersenyum dikaitkan pada keterbukaan dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) kepada masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana transparansi dalam pengelolaan dana ZIS di Yayasan Dhuafa Tersenyum dengan menggunakan beberapa indikator, yaitu:

a. Ketersediaan dokumen anggaran yang mudah diakses.

Dokumen anggaran sangat penting untuk memulai kegiatan dalam lembaga amil zakat, perlu membuat rencana anggaran tahunan untuk memastikan bahwa sumber daya dialokasikan dan digunakan secara efektif dan efisien. Selain itu,

³Wawancara dengan bapak Abie Audah, tanggal 5 Juni 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

dokumen anggaran juga menjadi alat transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan, seperti *muzakki*, instansi pemerintah, dan masyarakat umum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Norfitriani selaku bagian keuangan mengenai penyusunan dan persetujuan dokumen anggaran dana ZIS pada Yayasan Dhuafa Tersenyum mengatakan bahwa:

“Dokumen anggaran dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) disusun dan disetujui oleh Yayasan Dhuafa Tersenyum mengacu pada hasil laporan keuangan tahun sebelumnya sehingga dapat disimpulkan program apa saja yang bisa dikembangkan, diperbaiki, dan lebih dioptimalkan”.⁴

Proses Penyusunan dan Pengesahan Anggaran Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Yayasan Dhuafa Tersenyum memiliki metode yang sistematis dalam menyusun dan mengesahkan dokumen anggaran dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Proses ini dimulai dengan mengacu pada hasil laporan keuangan tahun sebelumnya. Laporan keuangan ini memainkan peran penting sebagai bahan evaluasi dan analisis untuk menentukan program-program yang telah berjalan dengan baik, serta mengidentifikasi program yang memerlukan pengembangan, perbaikan, atau optimalisasi.

Berdasarkan laporan keuangan tersebut, yayasan dapat membuat kesimpulan tentang efektivitas program yang telah dilaksanakan. Program-program yang terbukti berhasil akan terus dikembangkan, sementara program yang kurang efektif akan diperbaiki. Selain itu, yayasan juga akan mengoptimalkan program-program yang memiliki potensi besar namun belum berjalan maksimal.

⁴Wawancara dengan ibu Norfitriana, tanggal 30 Mei 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

Selanjutnya wawancara mengenai proses pengambilan keputusan terkait alokasi dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) dalam dokumen anggaran, mengatakan bahwa:

“Proses pengambilan keputusan terkait alokasi dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) dalam dokumen anggaran kemudian dirapatkan pada pengurus yayasan untuk disempurnakan dan pengambilan keputusan final”.⁵

Proses Pengambilan Keputusan Alokasi Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) di Yayasan Dhuafa Tersenyum melalui beberapa tahapan:

1) Diskusi dan evaluasi

Pada tahap ini, hasil penyusunan awal dokumen anggaran disampaikan kepada seluruh pengurus yayasan. Setiap pengurus diberikan kesempatan untuk mengevaluasi dan memberikan masukan terkait alokasi dana yang telah direncanakan. Diskusi ini mencakup penilaian terhadap program-program yang telah berjalan, termasuk keberhasilan, tantangan, dan potensi perbaikan.

2) Penyempurnaan dokumen anggaran

Berdasarkan masukan dari para pengurus, dilakukan penyesuaian dan penyempurnaan terhadap dokumen anggaran. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa setiap alokasi dana ZIS telah dipertimbangkan secara matang dan dapat memberikan manfaat maksimal bagi penerima manfaat. Penyesuaian ini juga mencakup redistribusi dana jika diperlukan, untuk mendukung program-program yang dianggap lebih prioritas atau membutuhkan tambahan sumber daya.

⁵Wawancara dengan ibu Norfitriana, tanggal 30 Mei 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

3) Pengambilan keputusan final

Setelah dokumen anggaran disempurnakan, dilakukan pengambilan keputusan final oleh pengurus yayasan. Keputusan ini diambil dengan musyawarah untuk mufakat, dengan mempertimbangkan kepentingan bersama dan tujuan utama yayasan.

Melalui proses pengambilan keputusan yang melibatkan banyak pihak ini, Yayasan Dhuafa Tersenyum memastikan bahwa alokasi dana ZIS dilakukan secara transparan, akuntabel, dan tepat sasaran. Dengan demikian, dana yang dihimpun dari zakat, infaq, dan sedekah dapat digunakan seefektif mungkin untuk mendukung program-program yang memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai sejauh mana dokumen anggaran dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di Yayasan Dhuafa Tersenyum dapat diakses oleh publik? Apakah ada batasan-batasan tertentu dalam mengakses informasi tersebut mengatakan bahwa:

“Dokumen anggaran dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di Yayasan ini dapat diakses oleh yang berkepentingan di dalamnya. Selama ada regulasi yayasan selalu terbuka untuk menyampaikan. Misalnya mahasiswa yang ingin melakukan penelitian mengenai keuangan, dan instansi yang melakukan kerja sama dengan yayasan”.⁶

⁶Wawancara dengan ibu Norfitriana, tanggal 30 Mei 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

Gambar 4. 1 Rancangan Anggaran Belanja Yayasan Dhuafa Tersenyum



YAYASAN DHU' AFA TERSENYUM KALIMANTAN SELATAN

Notaris : Ni Luh Gede Seriasih, SH., M.Kn.
 Tanggal Akta : 31 Agustus 2013
 No. Notaris : =31=
 No. Kemenkumham : AHU-8291.AH.01.04 Tahun 2013
 Rekomendasi Baznas Kalsel : 192/B/Baznas-Kalsel/4/X/202
 Izin Kemenag Kalsel : 16 Tahun 2021
 NPWP : 02.823.278.3-731.000

Jl. Sultan Adam RT.14 RW.002 Ruko No. 03 Banjarmasin
 Jl. Kayu Tangi II Komp. Kejaksann RT.19 No 5 Banjarmasin
 Jl. Golf Komp. Wengga Indah IV Landasan Ulin Banjarbaru
 Jl. Tanjung Rema No. 60 A Martapura
 Telpon/WA : 0851 0066 6142. Fax (0511) 42 44489
 Blog : klinik2fablogspot.com/
 Email: dhuafa_senyum@yahoo.co.id

RANCANGAN ANGGARAN BELANJA BULAN SEPTEMBER-NOVEMBER 2023

NO	URAIAN	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER
1.	Beasiswa/Bantuan Anak Yatim & Janda Miskin	Rp 7.000.000,-	Rp 6.500.000,-	Rp 7.000.000,-
2.	Layanan Kesehatan & Obat-obatan	Rp 10.000.000,-	Rp 15.000.000,-	Rp 15.000.000,-
3.	Insentive Amilin	Rp 6.000.000,-	Rp 7.000.000,-	Rp 7.000.000,-
4.	PLN, PDAM, INDIHOME, TV KABEL, BBM	Rp 5.000.000,-	Rp 5.000.000,-	Rp 6.000.000,-
5.	Inventaris & Perawatan	Rp 9.000.000,-	Rp 9.000.000,-	Rp 10.500.000,-
6.	Alat Tulis Kantor	Rp 1.000.000,-	Rp 1.000.000,-	Rp 3.000.000,-
7.	Keperluan Rumah Tangga & Limbah Medis	Rp 500.000,-	Rp 500.000,-	Rp 500.000,-
8.	Renovasi Yayasan & Klinik	Rp 2.000.000,-	Rp 2.000.000,-	Rp 1.000.000,-
TOTAL		Rp 40.500.000,-	Rp 46.000.000,-	Rp 50.000.000,-

Banjarmasin, 21 Agustus 2023

LEMBAGA AMIL ZAKAT
 DHU' AFA TERSENYUM


 Fahriansyah, M. Ag
 Manager


 Widya Permata, SE
 Sekretaris

YAYASAN DHU' AFA TERSENYUM
 KALIMANTAN SELATAN


 Dr. H. Abd. Rochim Al-Audah, M. Ag
 Ketua

Sumber: Yayasan Dhuafa Tersenyum

Gambar 4. 2 Rancangan Anggaran Pendapatan Yayasan Dhuafa Tersenyum



YAYASAN DHU'AFa TERSENYUM KALIMANTAN SELATAN

Notaris : Ni Luh Gede Seriasih, SH., M.Kn. | Jl. Sultan Adam RT 14 RW.002 Ruko No. 03 Banjarmasin
 Tanggal Akta : 31 Agustus 2013 | Jl. Kayu Tangi II Komp. Kejaksaan RT.19 No. 5 Banjarmasin
 No. Notaris : ==31== | Jl. Golf Komp. Wengga Indah IV Landasan Ulin Banjarbaru
 No. Kemenkumham : AHU-8291 AH.01.04 Tahun 2013 | Jl. Tanjung Rema No. 60 A Martapura
 Rekomendasi Baznas Kalsel : 192/B/Baznas-Kalsel/4/X/202 | Telp/WA : 0851 0066 6142. Fax (0511) 42 44489
 Izin Kemenag Kalsel : 16 Tahun 2021 | Blog : klinik2fablogspot.com/
 NPWP : 02.823.278.3-731.000 | Email: dhuafa_senyum@yahoo.co.id

RANCANGAN ANGGARAN PENDAPATAN BULAN SEPTEMBER - NOVEMBER 2023

Bulan : Juli 2023

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Sabtu, 02 September 2023	Rp 8.000.000,-	
2.	Sabtu, 09 September 2023	Rp 16.000.000,-	
3.	Sabtu, 16 September 2023	Rp 10.000.000,-	
4.	Sabtu, 23 September 2023	Rp 7.000.000,-	
5.	Sabtu, 30 September 2023	Rp 5.000.000,-	
TOTAL		Rp 46.000.000,-	

Bulan : Agustus 2023

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Sabtu, 07 Oktober 2023	Rp 10.000.000,-	
2.	Sabtu, 14 Oktober 2023	Rp 12.000.000,-	
3.	Sabtu, 21 Oktober 2023	Rp 9.000.000,-	
4.	Sabtu, 28 Oktober 2023	Rp 19.000.000,-	
TOTAL		Rp 50.000.000,-	

Bulan : September 2023

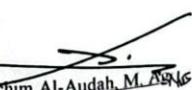
NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Sabtu, 04 November 2023	Rp 14.000.000,-	
2.	Sabtu, 11 November 2023	Rp 12.000.000,-	
3.	Sabtu, 18 November 2023	Rp 14.000.000,-	
4.	Sabtu, 25 November 2023	Rp 19.000.000,-	
TOTAL		Rp 59.000.000,-	

Banjarmasin, 21 Agustus 2023

LEMBAGA AMIL ZAKAT
DHU'AFa TERSENYUM

 
 Fahriansyah, M. Ag Manager | Widya Permata, SE Sekretaris

YAYASAN DHU'AFa TERSENYUM
KALIMANTAN SELATAN


 Adh. H. Abd. Rochim Al-Audah, M. Ag
 Ketua

Sumber: Yayasan Dhuafa Tersenyum

Yayasan Dhuafa Tersenyum menegaskan komitmennya terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) melalui kebijakan aksesibilitas dokumen anggaran. Kebijakan ini memungkinkan berbagai pihak yang berkepentingan untuk mengakses dokumen anggaran dengan tujuan yang jelas dan sesuai regulasi yayasan.

Yayasan Dhuafa Tersenyum memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian terkait keuangan dan pengelolaan dana ZIS. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan akses dokumen anggaran sebagai bagian dari penelitian akademis mereka. Permohonan ini harus disertai dengan tujuan penelitian yang jelas dan persetujuan dari pihak akademis terkait. Setelah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan, mahasiswa akan diberikan akses untuk mempelajari dokumen anggaran.

Instansi atau lembaga yang menjalin kerja sama dengan Yayasan Dhuafa Tersenyum juga dapat mengakses dokumen anggaran. Akses ini diberikan untuk memastikan transparansi dalam pengelolaan dana yang mungkin melibatkan kontribusi atau pengawasan dari instansi terkait. Proses akses ini dilakukan melalui perjanjian kerja sama yang mengatur tentang penggunaan informasi dan kewajiban menjaga kerahasiaan sesuai dengan regulasi yayasan.

Melalui kebijakan ini, Yayasan Dhuafa Tersenyum memastikan bahwa pengelolaan dana ZIS dapat dipantau dan dievaluasi secara terbuka oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, yayasan dapat terus meningkatkan kinerjanya dalam menyalurkan dana ZIS secara efektif dan tepat sasaran.

Selanjutnya wawancara mengenai cara Yayasan Dhuafa Tersenyum memastikan bahwa penggunaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) sesuai dengan yang telah direncanakan dalam dokumen anggaran, beliau mengatakan bahwa:

“Yayasan Dhuafa Tersenyum memastikan bahwa penggunaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) sesuai dengan yang telah direncanakan dalam dokumen anggaran. Yayasan Dhuafa Tersenyum selalu melakukan penyaluran mengacu pada ketentuan-ketentuan yang diberikan oleh dinas-dinas ataupun instansi terkait mengenai penyaluran dari dana hasil perolehan”.⁷

Yayasan Dhuafa Tersenyum menjalankan pengelolaan dan penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dengan sangat hati-hati dan sesuai dengan dokumen anggaran yang telah disusun. Yayasan ini berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh dana yang diterima digunakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan ketentuan dari dinas dan instansi terkait.

Yayasan Dhuafa Tersenyum mengikuti ketentuan-ketentuan yang diberikan oleh dinas-dinas atau instansi terkait dalam hal penyaluran dana ZIS. Ketentuan ini mencakup panduan mengenai kategori penerima manfaat, prosedur penyaluran, dan pelaporan penggunaan dana. Dengan mematuhi ketentuan ini, yayasan memastikan bahwa dana ZIS disalurkan secara sah dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini juga membantu dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas yayasan kepada publik dan instansi pengawas.

Selanjutnya wawancara mengenai tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan transparansi dalam penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah

⁷Wawancara dengan ibu Norfitriana, tanggal 30 Mei 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

(ZIS) dan cara Yayasan Dhuafa Tersenyum mengatasi tantangan tersebut, beliau mengatakan bahwa:

“Tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan transparansi dalam penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Yayasan Dhuafa Tersenyum adalah pada masa digitalisasi sekarang kurangnya sumber daya yang ahli dibidangnya. Tentunya yayasan selalu berupaya mengikuti perkembangan zaman. Dengan demikian salah satu yang dilakukan yayasan membuat akun instagram yang diharapkan dapat mempermudah masyarakat mendapatkan informasi mengenai kegiatan-kegiatan dari program-program Yayasan Dhuafa Tersenyum”.⁸

Dalam upaya meningkatkan transparansi penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS), Yayasan Dhuafa Tersenyum menghadapi berbagai tantangan, terutama di era digitalisasi yaitu kurangnya sumber daya yang ahli di bidangnya. Namun, yayasan ini berusaha untuk mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi untuk mempermudah akses informasi bagi masyarakat.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Yayasan Dhuafa Tersenyum telah mengambil langkah strategis dengan membuat akun Instagram (@klinikdhuafatersenyum, @dhuafatersenyum). Akun ini diharapkan menjadi sarana efektif untuk menyampaikan informasi mengenai kegiatan dan program-program yayasan. Melalui Instagram, yayasan dapat mempublikasikan laporan kegiatan, penggunaan dana, dan cerita sukses penerima manfaat secara rutin.

Yayasan Dhuafa Tersenyum terus berupaya memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran dana ZIS. Dengan strategi yang tepat dan komitmen terhadap keterbukaan, yayasan ini

⁸Wawancara dengan ibu Norfitriana, tanggal 30 Mei 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada donatur (*muzakki*) dan penerima manfaat, serta membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat luas.

b. Laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu

Laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu adalah laporan yang disusun dan disampaikan dalam kurun waktu yang sudah ditentukan, sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kinerja dan keuangan entitas secara akurat dan relevan. Dengan laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu, organisasi dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap transparansi dan akuntabilitas, serta membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan.

Dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dapat diketahui proses penyusunan dan penyampaian laporan pertanggungjawaban dalam penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah di Yayasan Dhuafa Tersenyum kepada ibu Norfitriana bagian keuangan mengatakan bahwa:

“Penyusunan dan penyampaian laporan pertanggungjawaban dalam penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di Yayasan dhuafa Tersenyum disusun oleh bagian keuangan dari penerimaan, pencatatan, hingga pelaporan. Kemudian dibuat laporan keuangan dan kegiatan menyesuaikan dari format setiap dinas atau instansi terkait”.⁹

⁹Wawancara dengan ibu Norfitriana, tanggal 30 Mei 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

Gambar 4. 3 Laporan Keuangan Yayasan Dhuafa Tersenyum

**LAPORAN YAYASAN DHUAFa TERSENYUM
KALIMANTAN SELATAN
TANGGAL 01 JANUARI - 31 DESEMBER 2023**

Nama lks/lksa : Dhu'afa Tersenyum
Alamat : Jl. Sultan Adam
Telp. : 085100666142
Status : Yayasan Sosial Keagamaan
Waktu Laporan : 01 Januari - 31 Desember 2023

NO.	KEGIATAN	JUMLAH	KELUAR	SALDO	KENDALA	SOLUSI	KET.
1	SALDO KAS MUZAKI DESEMBER 2022	Rp 2.326.790					
2	HASIL MUZAKI	Rp 435.779.790					
3	Beasiswa/Bantuan Anak Yatim & Janda Miskin		Rp 89.932.858		Pengurban Menjelang Pemilu Berqurban di Wilayah Tempat Tinggal Masing-masing	Sosialisasi Ajakan Berqurban Lebih Di Optimalkan Di Sekitaran Yayasan dan Klinik Dhuafa Tersenyum Dan Media Sosial	
4	Insentive Amilin		Rp 159.673.000				
5	Layanan Kesehatan & Obat-obatan		Rp 140.921.000				
6	Energi Ramadhan 1445 H		Rp 12.275.505				
7	Idul Fitri 1445 H		Rp 5.625.000				
8	Pembelian 9 Ekor Sapi & 8 Ekor Kambing		Rp 188.315.000				
9	SALDO KAS INFAQ DESEMBER 2022	Rp 2.326.765					
10	HASIL INFAQ	Rp 336.612.400					
11	PLN, PDAM, INDIHOME, BBM		Rp 49.258.900		Kotak Amal Yang Rusak, Pindah, Hilang, Pecah, dan Dicuri	Perbaiki Kotak Amal Yang Rusak Dan Pembuatan Kotak Amal Yang Baru.	
12	Inventaris/ Kotak Amal Yayasan dan Klinik		Rp 72.709.522				
13	Alat Tulis Kantor dll		Rp 11.517.100				
14	Lain-Lain Dana Tak Terduga/ Markaz Dakwah dll		Rp 26.595.035				
15	Renovasi dan Perawatan Mobil/ Service AC		Rp 937.000				
16	Pelaksanaan Ibadah Qurban 1445 H		Rp 11.849.000				
	Grand Total	Rp 777.045.745	Rp 769.608.920	Rp 7.436.825			

Terbilang: #Tujuh Juta Empat Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Lima Rupiah#

Banjarmasin, 5 Januari 2024



Sumber: Yayasan Dhuafa Tersenyum

Yayasan Dhuafa Tersenyum memiliki prosedur yang terstruktur dan transparan dalam penyusunan serta penyampaian laporan pertanggungjawaban penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Proses ini dijalankan oleh bagian keuangan yayasan, mulai dari tahap penerimaan dana hingga penyusunan laporan akhir yang sesuai dengan format dinas atau instansi terkait.

Bagian keuangan bertanggung jawab menerima dana ZIS dari berbagai sumber. Setiap penerimaan dicatat dengan rinci, mencakup jumlah dana, sumber, dan tanggal penerimaan. Setelah penerimaan, dana ZIS dicatat dalam sistem keuangan yayasan. Bagian keuangan kemudian menyusun laporan penyaluran dana ZIS yang telah disalurkan sesuai dengan program-program yang telah direncanakan.

Selain laporan keuangan, yayasan juga menyusun laporan kegiatan yang menjelaskan secara rinci pelaksanaan program-program yang didanai oleh ZIS. Laporan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap kepada donatur dan instansi terkait mengenai dampak dan efektivitas program yang dilaksanakan.

Laporan keuangan dan kegiatan yang telah disusun kemudian disesuaikan dengan format yang ditetapkan oleh setiap dinas atau instansi terkait. Penyesuaian ini melibatkan penataan ulang data dan informasi agar sesuai dengan template yang disediakan, serta memastikan bahwa semua aspek yang diminta telah tercakup dalam laporan.

Dengan prosedur yang terstruktur ini, Yayasan Dhuafa Tersenyum memastikan bahwa seluruh proses penyusunan dan penyampaian laporan pertanggungjawaban penyaluran dana ZIS dilakukan dengan transparan, akurat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini tidak hanya membangun kepercayaan dari donatur dan instansi terkait tetapi juga memastikan bahwa dana ZIS digunakan secara efektif dan tepat sasaran.

Selanjutnya wawancara mengenai ketepatan waktu laporan pertanggungjawaban disampaikan setelah penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah dan kebijakan atau mekanisme untuk memastikan laporan pertanggungjawaban disampaikan tepat waktu mengatakan bahwa:

“Laporan pertanggungjawaban penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) tidak selalu tepat waktu, maksimal 1 bulan setelah periode berlaku. Yayasan Dhuafa Tersenyum belum memiliki kebijakan atau mekanisme untuk memastikan laporan pertanggungjawaban disampaikan tepat waktu”.¹⁰

Yayasan Dhuafa Tersenyum tidak selalu tepat dalam penyusunan dan penyampaian laporan pertanggungjawaban. Meskipun target maksimal penyelesaian laporan adalah 1 bulan setelah periode berlaku. Salah satu faktor penyebab keterlambatan adalah kegiatan yang masih berlangsung.

Saat ini, Yayasan Dhuafa Tersenyum belum memiliki kebijakan atau mekanisme khusus yang dirancang untuk memastikan bahwa laporan pertanggungjawaban disampaikan tepat waktu. Untuk mengatasi masalah ini, Yayasan Dhuafa Tersenyum berkomitmen untuk memperbaiki sistem dan prosedur penyusunan laporan pertanggungjawaban. Upaya-upaya perbaikan ini bertujuan untuk meningkatkan ketepatan waktu, akurasi, dan transparansi laporan, yang pada akhirnya akan memperkuat kepercayaan dan dukungan dari masyarakat serta para donatur (*muzakki*).

Selanjutnya wawancara mengenai pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap proses penyusunan dan penyampaian laporan pertanggungjawaban, beliau mengatakan bahwa:

¹⁰Wawancara dengan ibu Norfitriana, tanggal 30 Mei 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

“Pengawasan atau evaluasi secara berkala terhadap proses penyusunan dan penyampaian laporan pertanggungjawaban dilakukan ketika rapat tahunan Yayasan Dhuafa Tersenyum atau ketika ada sesuatu hal yang *urgent*. Jika tidak ada semua dilakukan sesuai dengan sistem yang biasa dijalankan sehari-hari”.¹¹

Pengawasan dan evaluasi terhadap proses penyusunan dan penyampaian laporan pertanggungjawaban dilakukan secara berkala dalam rapat tahunan yayasan. Rapat ini dihadiri oleh seluruh pengurus yayasan, termasuk tim keuangan, tim pelaksana kegiatan, dan manajemen yayasan. Selain evaluasi berkala dalam rapat tahunan, pengawasan dan evaluasi juga dilakukan ketika terdapat hal yang *urgent*.

Dengan mekanisme pengawasan dan evaluasi ini, Yayasan Dhuafa Tersenyum dapat memastikan bahwa proses penyusunan dan penyampaian laporan pertanggungjawaban dana ZIS dilakukan dengan transparan, akurat, dan tepat waktu. Evaluasi berkala dalam rapat tahunan dan evaluasi dan ketika terdapat situasi *urgent* memungkinkan yayasan untuk terus meningkatkan kualitas laporan dan menjaga kepercayaan publik serta donator (*muzakki*).

Selanjutnya wawancara mengenai tantangan atau hambatan dalam menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban secara tepat waktu dan upaya untuk mengatasinya, beliau mengatakan bahwa:

“Seperti yang disampaikan tadi, tantangan atau hambatan dalam menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban tidak selalu tepat waktu jika ada kegiatan yang masih dilakukan. Namun Yayasan Dhuafa Tersenyum selalu berupaya melakukan penyusunan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan”.¹²

¹¹Wawancara dengan ibu Norfitriana, tanggal 30 Mei 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

¹²Wawancara dengan ibu Norfitriana, tanggal 30 Mei 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

Dalam proses penyusunan dan penyampaian laporan pertanggungjawaban dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS), Yayasan Dhuafa Tersenyum menghadapi beberapa tantangan dan hambatan yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu. Meskipun demikian, yayasan selalu berupaya untuk menyusun laporan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Salah satu tantangan utama adalah ketika kegiatan penyaluran dana masih berlangsung, yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyusunan laporan. Ketika kegiatan belum sepenuhnya selesai, data dan informasi yang diperlukan untuk laporan belum lengkap. Yayasan berusaha untuk selalu berupaya melakukan penyusunan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Dengan menghadapi dan mengatasi tantangan-tantangan tersebut, Yayasan Dhuafa Tersenyum tetap berkomitmen untuk menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban dana ZIS tepat waktu. Meskipun terkadang terdapat hambatan yang membuat laporan tidak selalu bisa diselesaikan tepat waktu, yayasan terus berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penyusunan laporan. Upaya-upaya ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kewajiban laporan tetapi juga untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas yayasan kepada para donatur (*muzakki*), penerima manfaat, dan masyarakat luas.

c. Adanya sistem pemberian informasi kepada publik

Sistem pemberian informasi kepada publik adalah mekanisme yang digunakan oleh organisasi, pemerintah, atau perusahaan untuk menyebarkan informasi penting secara terbuka dan transparan kepada masyarakat. Tujuannya adalah memastikan bahwa informasi yang relevan, akurat, dan terkini dapat diakses

dengan mudah oleh publik. Dengan sistem pemberian informasi kepada publik yang efektif, organisasi dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta membangun kepercayaan dan hubungan yang baik dengan masyarakat.

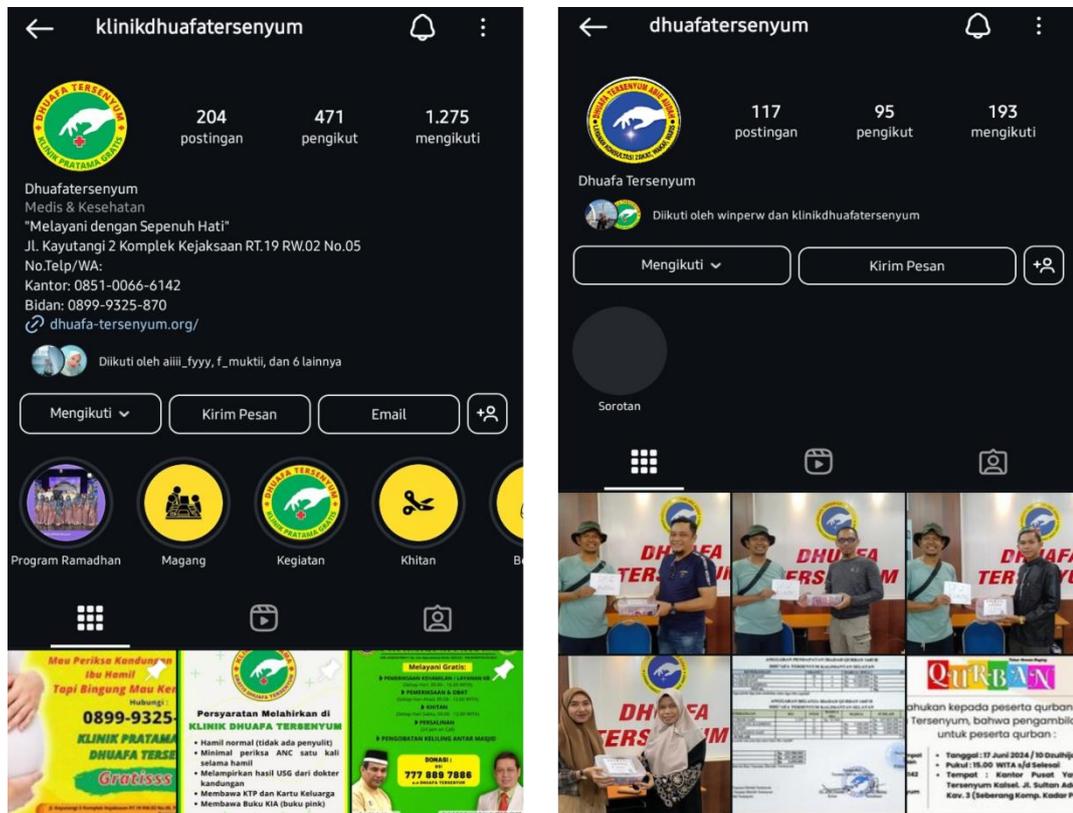
Berdasarkan hasil wawancara mengenai sistem pemberian informasi kepada publik di Yayasan Dhuafa Tersenyum dalam menyalurkan dana ZIS dengan ibu Widya Permata bagian administrasi mengatakan:

“Sistem pemberian informasi kepada publik di Yayasan Dhuafa Tersenyum dalam menyalurkan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) dilakukan selama ada regulasi, Yayasan Dhuafa Tersenyum selalu terbuka untuk menyampaikan. Dan kegiatan disampaikan pada media elektronik maupun cetak”¹³

Yayasan Dhuafa Tersenyum memiliki komitmen untuk transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aktivitas penyaluran dana ZIS. Oleh karena itu, yayasan selalu siap dan terbuka untuk menyampaikan informasi mengenai kegiatan dan penyaluran dana ZIS kepada publik. Setiap informasi yang disampaikan disesuaikan dengan regulasi yang berlaku, memastikan bahwa semua proses dijalankan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

¹³Wawancara dengan ibu Widya Permata, tanggal 10 Juni 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

Gambar 4. 4 Instagram Klinik Dhuafa Tersenyum dan Dhuafa Tersenyum



Sumber: Instagram klinik dhuafa tersenyum dan dhuafa tersenyum

Selanjutnya wawancara mengenai jenis informasi yang biasanya disampaikan kepada publik terkait penyaluran dana ZIS dan sistematikanya informasi tersebut diberikan, beliau mengatakan bahwa:

“Jenis informasi yang biasanya disampaikan kepada publik adalah terkait penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) secara umum disampaikan melalui media cetak maupun elektronik. Dan secara tertutup kepada para muzakki atau pihak-pihak yang bekerja sama dengan Yayasan Dhuafa Tersenyum”.¹⁴

¹⁴Wawancara dengan ibu Widya Permata, tanggal 10 Juni 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

Yayasan Dhuafa Tersenyum secara rutin menyampaikan informasi umum mengenai penyaluran dana ZIS kepada publik. Yayasan mempublikasikan informasi mengenai program dan kegiatan yang telah atau sedang dilaksanakan. Yayasan Dhuafa Tersenyum memberikan laporan khusus dan detail kepada para muzakki mengenai penyaluran dana zakat mereka. Dan juga Bagi pihak-pihak yang bekerja sama dengan yayasan, seperti perusahaan atau lembaga yang memberikan donasi atau bantuan.

Oleh karena itu, Yayasan Dhuafa Tersenyum memastikan bahwa informasi mengenai penyaluran dana ZIS disampaikan dengan transparan dan akurat. Penyampaian informasi yang terbuka kepada publik bertujuan untuk membangun kepercayaan dan partisipasi masyarakat, sedangkan penyampaian informasi secara tertutup kepada muzakki dan mitra kerja sama memastikan bahwa mereka mendapatkan laporan yang lebih rinci dan spesifik mengenai kontribusi mereka. Hal ini membantu menjaga hubungan baik dan meningkatkan akuntabilitas yayasan dalam mengelola dana ZIS.

Selanjutnya wawancara mengenai keteraturan dan ketepatan waktu informasi tentang penyaluran dana ZIS disampaikan kepada publik, beliau mengatakan bahwa:

“Informasi tentang penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) disampaikan kepada publik maksimal 24 jam Setelah kegiatan selesai dilaksanakan”.¹⁵

¹⁵Wawancara dengan ibu Widya Permata, tanggal 10 Juni 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

Yayasan Dhuafa Tersenyum berkomitmen untuk menyampaikan informasi mengenai penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dengan cepat dan transparan kepada publik. Berdasarkan hasil wawancara, informasi tentang penyaluran dana ZIS disampaikan kepada publik maksimal 24 jam setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

Setelah kegiatan penyaluran dana ZIS selesai dilaksanakan, tim yayasan segera mengumpulkan data dan dokumentasi terkait kegiatan tersebut. Dokumentasi kegiatan mencakup foto, video, dan lainnya yang memberikan gambaran jelas tentang pelaksanaan penyaluran dana. Informasi mengenai kegiatan penyaluran dana ZIS dipublikasikan media sosial yayasan. Ini termasuk artikel berita, foto, dan video yang memberikan gambaran lengkap tentang kegiatan.

Dengan ini, Yayasan Dhuafa Tersenyum memastikan bahwa informasi mengenai penyaluran dana ZIS dapat diakses oleh publik dengan cepat, maksimal 24 jam setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Penyampaian informasi yang cepat dan akurat ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, membangun kepercayaan publik, dan memperkuat hubungan dengan donatur serta masyarakat luas. Proses ini juga memastikan bahwa yayasan dapat memberikan laporan yang tepat waktu mengenai kegiatan mereka, membantu menjaga reputasi dan kredibilitas yayasan sebagai lembaga yang bertanggung jawab dan transparan dalam pengelolaan dana ZIS.

Selanjutnya wawancara mengenai media informasi yang digunakan untuk memberikan informasi kepada publik tentang penyaluran dana ZIS, beliau mengatakan bahwa:

“Media informasi yang digunakan untuk memberikan informasi kepada publik tentang penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) seperti, media elektronik (Youtube, banjar tv, instagram, facebook), media cetak (Mata Banua)”.¹⁶

Yayasan Dhuafa Tersenyum menggunakan berbagai saluran media untuk menyampaikan informasi mengenai penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) kepada publik. Berdasarkan hasil wawancara, yayasan memanfaatkan media elektronik dan media cetak untuk memastikan bahwa informasi dapat diakses oleh masyarakat luas dengan cepat dan transparan. Seperti; youtube yang digunakan untuk mempublikasikan video dokumentasi kegiatan penyaluran dana ZIS, Banjar TV untuk menyiarkan liputan mengenai kegiatan penyaluran dana ZIS, Instagram dan facebook digunakan sebagai platform untuk berbagi foto dan video singkat mengenai kegiatan yayasan. Melalui postingan dan stories, yayasan dapat memberikan update rutin tentang penyaluran dana ZIS dan berbagai kegiatan lainnya.

Selain itu, juga media cetak seperti Mata Banua, Yayasan Dhuafa Tersenyum bekerja sama dengan koran lokal Mata Banua untuk mempublikasikan artikel dan laporan mengenai kegiatan penyaluran dana ZIS. Publikasi di media cetak ini mencakup laporan detail, foto, dan informasi terkait lainnya. Mata Banua membantu menjangkau masyarakat yang lebih suka mendapatkan informasi melalui media cetak.

Dengan memanfaatkan berbagai media informasi ini, Yayasan Dhuafa Tersenyum memastikan bahwa informasi mengenai penyaluran dana ZIS dapat

¹⁶Wawancara dengan ibu Widya Permata, tanggal 10 Juni 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

diakses oleh masyarakat luas dengan cepat dan efektif. Penggunaan media elektronik seperti Youtube, Banjar TV, Instagram, dan Facebook memungkinkan yayasan untuk memberikan informasi secara tepat waktu. Sementara itu, media cetak seperti Mata Banua membantu menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk mereka yang mungkin tidak memiliki akses rutin ke internet.

Selanjutnya wawancara mengenai mekanisme pengumpulan dan verifikasi informasi sebelum disampaikan kepada publik, beliau mengatakan bahwa:

“Mekanisme pengumpulan dan verifikasi informasi sebelum disampaikan kepada publik yaitu kegiatan diliput, kemudian dilakukan penyusunan informasi, dan dipublikasikan”.¹⁷

Yayasan Dhuafa Tersenyum memiliki mekanisme yang sistematis dalam pengumpulan dan verifikasi informasi sebelum informasi tersebut disampaikan kepada publik. Proses ini memastikan bahwa setiap informasi yang dipublikasikan akurat, transparan, dan terpercaya. Yayasan Dhuafa Tersenyum mendokumentasikan setiap kegiatan penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, selanjutnya menyusun konten untuk media elektronik dan cetak. Ini termasuk artikel berita, postingan media sosial, video, dan foto yang akan dipublikasikan.

Dengan mekanisme ini, Yayasan Dhuafa Tersenyum memastikan bahwa setiap informasi mengenai pengelolaan dana ZIS yang disampaikan kepada publik telah melalui proses peliputan, penyusunan, dan publikasi. Proses ini tidak hanya menjamin keakuratan dan transparansi informasi, tetapi juga membangun

¹⁷Wawancara dengan ibu Widya Permata, tanggal 10 Juni 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

kepercayaan masyarakat terhadap yayasan. Melalui pendekatan yang sistematis dan terorganisir, yayasan dapat memberikan laporan yang jelas dan dapat dipercaya mengenai setiap kegiatan pengelolaan dana ZIS.

2. Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) pada Yayasan Dhuafa Tersenyum

Akuntabilitas pengelolaan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) adalah pertanggungjawaban dalam pengelolaan dan distribusi dana yang diterima dari masyarakat. Akuntabilitas ini penting untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dan dapat dipercaya oleh para donatur (*muzakki*) dana dan penerima manfaat.

a. Dimensi akuntabilitas hukum dan kejujuran

Akuntabilitas kejujuran adalah penghindaran penyalahgunaan jabatan. Sedangkan akuntabilitas hukum adalah jaminan adanya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan dalam penggunaan dana.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai landasan atau regulasi pemerintah yang menjadikan berdirinya Yayasan Dhuafa Tersenyum kepada bapak Abie Audah mengatakan bahwa:

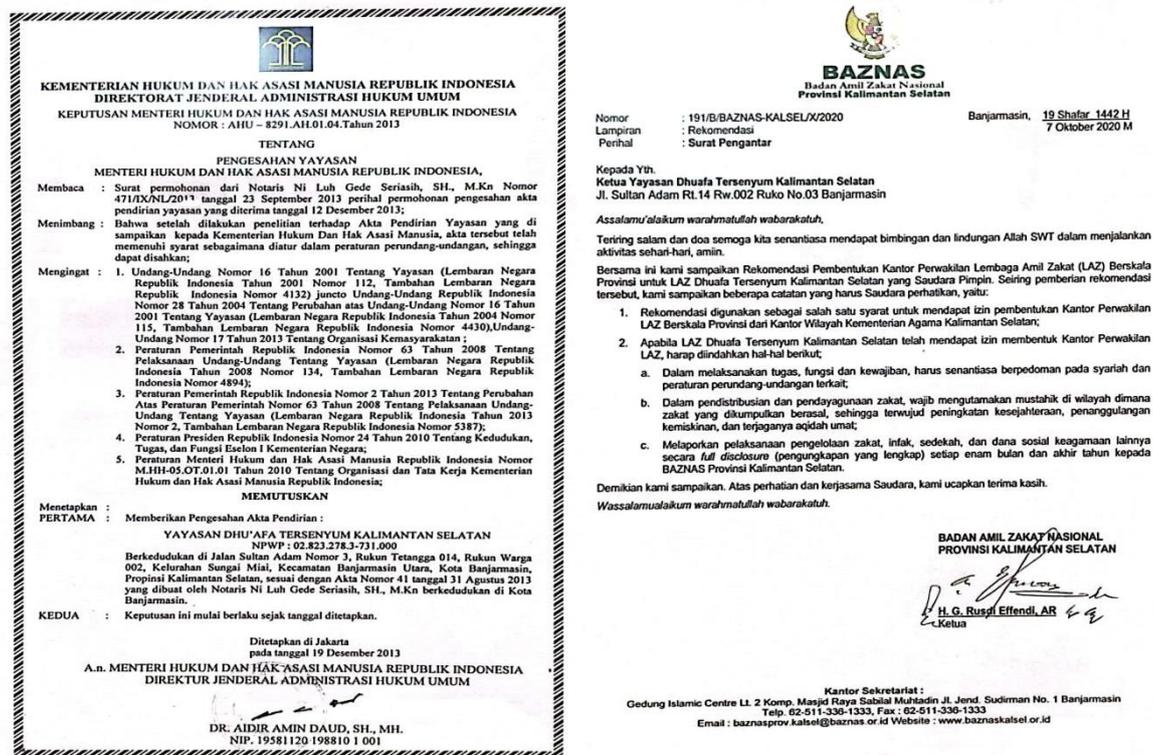
“Landasan atau regulasi pemerintah yang menjadikan berdirinya Yayasan Dhuafa Tersenyum yaitu dengan adanya SK Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia, SK Kesbangpol, SK Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, SK BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, dan SK Dinas Sosial”.¹⁸

¹⁸Wawancara dengan bapak Abie Audah, tanggal 5 Juni 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

Yayasan Dhuafa Tersenyum didirikan dengan dasar hukum dan regulasi yang kuat dari berbagai instansi pemerintah. SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-8291.AH.01.04. Tahun 2013, SK Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) No. 220/21/HAN/KESBANGPOL, SK Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu No. 503/3.1-1/DPMPPTSP/I/2023, SK BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan No. 191/B/BAZNAS-KALSEL/X/2020, dan SK Dinas Sosial No. 460/003/Dayasos/II/2022.

Dengan adanya dasar hukum dan regulasi yang kuat dari berbagai instansi pemerintah, Yayasan Dhuafa Tersenyum dapat menjalankan aktivitasnya dengan legitimasi yang jelas. Landasan hukum ini memastikan yayasan dapat beroperasi secara legal, transparan, dan akuntabel, serta memberikan kepercayaan kepada donatur (*muzakki*), penerima manfaat, dan seluruh pemangku kepentingan bahwa yayasan berkomitmen untuk menjalankan misinya dengan integritas dan profesionalisme.

Gambar 4. 5 SK dari Kemenkumham dan BAZNAS Provinsi Kalsel



Sumber: Yayasan Dhuafa Tersenyum

Selanjutnya wawancara mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab pengelolaan dana ZIS dan SK pembagian tugas dan tanggung jawab pada masing-masing jabatan mengatakan bahwa:

“Pembagian tugas dan tanggung jawab pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) diberikan sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh para amilin sesuai dengan yang telah tertera pada SK yang diterima”.¹⁹

Yayasan Dhuafa Tersenyum memastikan bahwa pengelolaan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dilakukan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dan terstruktur. Pembagian ini didasarkan pada kemampuan dan keahlian

¹⁹Wawancara dengan bapak Abie Audah, tanggal 5 Juni 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

yang dimiliki oleh para amil (petugas zakat), sesuai dengan Surat Keputusan (SK) yang diterima masing-masing amil.

Dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dan terstruktur, Yayasan Dhuafa Tersenyum memastikan bahwa pengelolaan dana ZIS dilakukan secara profesional dan efisien. Setiap amil memahami peran mereka dan bekerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki, yang pada akhirnya meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengelolaan dana ZIS.

b. Dimensi akuntabilitas proses

Akuntabilitas proses adalah prosedur yang digunakan dalam melaksanakan tugas seperti; proses penghimpunan dana, proses penyaluran dana, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Widya Permata mengenai proses penghimpunan dana ZIS mengatakan bahwa:

“Proses penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di Yayasan Dhuafa Tersenyum. Orang bisa datang langsung untuk membayar zakat atau melalui *whatsapp*. Sedangkan untuk infaq dan sedekah dengan gerakkan seribu kotak amal, yaitu menaruh kotak amal di masjid, warung-warung atau kios, dan di tempat-tempat lainnya”.²⁰

²⁰Wawancara dengan ibu Widya Permata, tanggal 10 Juni 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

Gambar 4. 6 Tanda terima orang yang berzakat



YAYASAN DHU'AFa TERSENYUM KALIMANTAN SELATAN

Notaris : Ni Luh Gede Seriasih, SH., M.Kn. Tanggal Akta : 31 Agustus 2013 No : 31 Izin Dinsos Bmasin : 460/144/Pemb Sos/X/2018 No Kemenkumham : AHU-8291.AH.01.04 Tahun 013 NPWP : 02.823.278.3-731.000	Jl. Sultan Adam RT.14 RW.002 Ruko No. 03 Banjarmasin Jl. Kayu Tangi II Komplek Kejaksaan RT.19 No. 5 Banjarmasin Jl. Golf Komp. Wengga Indah IV Landasan Ulin Banjarbaru Jl. Tanjung Rema No. 60 A Martapura Telp/WA : 0851 0066 6142. Fax (0511) 42 44489 Blog : klinik2fablogspot.com/ Email : dhuafa_senyum@yahoo.co.id Webs : https://dhuafa_tersenyum.org	
--	--	--

TANDA TERIMA [NO: 014]

Sudah Terima Dari : Mandiri Amal Insani Reg 9 Kalimantan

Alamat : T. Lambung Mahakura No. 3 Banjarmasin No Hp.

Uang Sebesar : Dua Ribu Tujuh Ratus

Berupa : Zakat Maal/ Zakat Fitrah/ Shadaqah/ Fidyah/ Waris/ Wakaf/ Amal Sosial

Dipergunakan : Anak Yatim/ Hafidz Quran/ Dhuafa/ Layanan Kesehatan/ Ibadah Qurban/ Bencana.....

Rp. 20.000.000,00 @ 400.000 x 50 Anak = Rp 20.000.000,-
 Banjarmasin, 23 Desember 2023

Bank Kalsel : 01.03.01.29208.3	BNI : 1226768300
BPD Syariah : 901.00.01.000.972	MANDIRI : 0310045122226
BSI : 7778 8978 86	MUAMALAH : (147) 6110025307


 (.....) Penerima

Sumber: Yayasan Dhuafa Tersenyum

Yayasan Dhuafa Tersenyum memiliki berbagai metode untuk menghimpun dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) yang memudahkan masyarakat dalam berpartisipasi. Masyarakat yang ingin membayar zakat dapat datang langsung ke kantor Yayasan Dhuafa Tersenyum. Di kantor yayasan, mereka akan dibantu oleh petugas yang siap melayani dan memberikan informasi mengenai tata cara pembayaran zakat. Yayasan juga menyediakan layanan pembayaran zakat melalui aplikasi WhatsApp. Dengan layanan ini, masyarakat dapat menghubungi nomor WhatsApp yayasan untuk mendapatkan informasi dan panduan mengenai pembayaran zakat secara online. Layanan ini memudahkan mereka yang tidak dapat datang langsung ke kantor yayasan.

Gambar 4. 7 Pengambilan isi kotak amal Yayasan Dhuafa Tersenyum



Sumber: Dokumentasi Penulis

Berdasarkan hasil observasi untuk penghimpunan dana infaq dan sedekah, Yayasan Dhuafa Tersenyum menjalankan "Gerakan Seribu Kotak Amal." Melalui gerakan ini, yayasan menempatkan kotak-kotak amal di berbagai tempat strategis seperti masjid, kios-kios, dan tempat umum lainnya. Kotak amal ini memungkinkan masyarakat untuk memberikan sumbangan infaq dan sedekah secara langsung.

Dengan metode penghimpunan dana yang beragam dan mudah diakses, Yayasan Dhuafa Tersenyum berhasil menghimpun dana ZIS secara efektif. Proses ini tidak hanya memudahkan masyarakat dalam beramal, tetapi juga meningkatkan partisipasi dan kesadaran akan pentingnya zakat, infaq, dan sedekah dalam membantu sesama.

Selanjutnya wawancara mengenai proses penyaluran dana ZIS di Yayasan Dhuafa Tersenyum mengatakan bahwa:

“Penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di Yayasan Dhuafa Tersenyum terfokus untuk layanan Kesehatan 24 *on call*, dan berbagi seperti Ramadhan, qurban, beasiswa di momen-momen tertentu”.²¹

Yayasan Dhuafa Tersenyum memiliki berbagai program yang menjadi fokus utama dalam penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Salah satu fokus utama penyaluran dana ZIS adalah layanan kesehatan 24 *on call*. Program ini menyediakan layanan kesehatan gratis yang dapat diakses oleh masyarakat kurang mampu kapan saja.

Program berbagi di momen spesial, selama bulan Ramadhan, yayasan mengadakan berbagai kegiatan berbagi seperti pembagian sembako, buka puasa bersama, dan santunan kepada anak yatim piatu. Program ini bertujuan untuk memberikan kebahagiaan dan bantuan kepada mereka yang membutuhkan selama bulan suci.

²¹Wawancara dengan ibu Widya Permata, tanggal 10 Juni 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

Gambar 4. 8 Buka puasa bersama dan santunan kepada anak yatim piatu



Sumber: Instagram Klinik dhuafa tersenyum

Pada Hari Raya Idul Adha, yayasan menyelenggarakan program qurban. Hewan qurban yang didapat dari sumbangan para donatur disembelih dan dagingnya dibagikan kepada masyarakat kurang mampu. Program ini memastikan bahwa manfaat qurban dirasakan oleh yang benar-benar membutuhkan.

Yayasan juga memberikan beasiswa kepada siswa-siswa dan mahasiswa yang kurang mampu pada momen-momen tertentu. Program beasiswa ini didanai oleh dana ZIS dan bertujuan untuk mendukung pendidikan yang berkelanjutan agar mereka bisa terus belajar tanpa hambatan finansial.

Gambar 4. 9 Penyerahan beasiswa kuliah S1 dan S2



Sumber: Mata Banua

Dengan fokus pada layanan kesehatan, program berbagi di momen spesial, dan beasiswa, Yayasan Dhuafa Tersenyum berupaya untuk memberikan manfaat maksimal dari dana ZIS yang dihimpun. Program-program ini tidak hanya memberikan bantuan materiil, tetapi juga mendukung kesejahteraan dan perkembangan masyarakat kurang mampu.

c. Dimensi akuntabilitas program

Akuntabilitas program adalah pertimbangan apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai atau tidak dan mempertimbangkan apakah program telah memberikan hasil yang optimal. Lembaga amil zakat harus memiliki program-program yang jelas untuk dapat dijalankan dengan mudah tanpa banyak resiko untuk meningkatkan kinerja lembaga. Akuntabilitas program mengacu pada keterkaitan

dengan program-program yang dilaksanakan serta adanya strategi dalam pelaksanaan setiap program tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abie Audah mengenai program-program penyaluran dana ZIS yang ada di Yayasan Dhuafa Tersenyum, beliau mengatakan bahwa:

“Program-program penyaluran dana ZIS Yayasan Dhuafa Tersenyum; Klinik pratama gratis dhuafa tersenyum, program layanan klinik dhuafa tersenyum adalah pemeriksaan dan pelayanan berobat gratis, layanan khitan gratis, pemeriksaan ibu hamil dan layanan suntik KB gratis, persalinan gratis 24 jam *on call*, dan pengobatan keliling gratis. Pendidikan, memberikan beasiswa kepada siswa/siswi dan mahasiswa yang kurang mampu. Kesejahteraan, memberikan santunan kepada janda, orang tua, kaum masjid, yatim piatu, dan usaha kecil menengah”.²²

Yayasan Dhuafa Tersenyum memiliki berbagai program yang dirancang untuk memberikan manfaat maksimal kepada masyarakat, khususnya mereka yang kurang mampu. Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum, klinik ini menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis bagi masyarakat kurang mampu, layanan khitan gratis bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, membantu meringankan beban finansial keluarga, pemeriksaan rutin bagi ibu hamil dan layanan suntik KB gratis untuk mendukung kesehatan reproduksi dan keluarga berencana, layanan persalinan gratis tersedia selama 24 jam, memastikan ibu hamil mendapatkan bantuan medis kapanpun diperlukan, dan program pengobatan keliling gratis yang telah bekerjasama dengan berbagai instansi terutama Masjid yang diadakan setiap pekan.

²²Wawancara dengan bapak Abie Audah, tanggal 5 Juni 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

Gambar 4. 10 Dokumentasi Khitanan Massal



Sumber: Dokumentasi Penulis

Kegiatan khitanan massal ini dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2023 di Klinik Yayasan Dhuafa Tersenyum. Kegiatan ini merupakan salah satu program yang didanai dari pengelolaan ZIS oleh yayasan. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan layanan kesehatan gratis kepada anak-anak dari keluarga kurang mampu sebagai bentuk kontribusi sosial dan pemanfaatan optimal dana ZIS.

Penulis ikut serta dalam kegiatan ini. Penulis membantu dalam beberapa aspek teknis, seperti mengarahkan peserta ke ruang tunggu, mendokumentasikan kegiatan, dan melakukan wawancara singkat dengan peserta. Kegiatan khitanan massal ini diikuti sebanyak 10 orang anak. Setelah selesai, setiap peserta mendapatkan bingkisan sebagai kenang-kenangan.

Gambar 4. 11 Pamflet pelayanan Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum



Sumber: Instagram Klinik dhuafa tersenyum

Dengan berbagai program yang berfokus pada kesehatan, pendidikan, dan lainnya. Yayasan Dhuafa Tersenyum berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu di Kalimantan Selatan. Setiap program dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang dan mendukung pembangunan komunitas yang lebih baik dan sejahtera.

Selanjutnya wawancara mengenai strategi untuk melaksanakan setiap program pada Yayasan Dhuafa Tersenyum, beliau mengatakan bahwa:

“Strategi untuk melaksanakan setiap program tersebut Yayasan Dhuafa Tersenyum sesuai dengan keahlian masing-masing. Di klinik, ada Dokter spesialisnya. Jadi untuk mengembangkan harus profesional di bidangnya masing-masing”.²³

²³Wawancara dengan bapak Abie Audah, tanggal 5 Juni 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

Yayasan Dhuafa Tersenyum memiliki berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu. Untuk memastikan setiap program berjalan efektif dan profesional, yayasan menerapkan strategi yang berfokus pada pemanfaatan keahlian masing-masing bidang.

Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum, klinik ini dijalankan oleh dokter spesialis dan tenaga medis profesional yang berkompeten di bidangnya. Dengan adanya dokter spesialis, yayasan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan tepat sasaran.

Dengan strategi yang berfokus pada keahlian dan profesionalisme di bidangnya, Yayasan Dhuafa Tersenyum dapat melaksanakan program-programnya secara efektif dan memberikan manfaat maksimal kepada masyarakat. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap program dijalankan dengan standar kualitas tinggi dan berkelanjutan, sesuai dengan visi dan misi yayasan.

d. Dimensi akuntabilitas kebijakan

Akuntabilitas kebijakan adalah pertanggungjawaban pemerintah atau kebijakan-kebijakan yang diambil terhadap masyarakat luas. Dalam hal ini, lembaga amal zakat memiliki kebijakan-kebijakan dalam menyampaikan laporan keuangan bagi pemangku kepentingan terkait pihak donator, pemerintah, dan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abie Audah mengenai Yayasan mempertanggungjawabkan pengelolaan dana ZIS kepada pemerintah maupun masyarakat dan kepada siapa laporan tersebut diberikan, beliau mengatakan bahwa:

“Yayasan Dhuafa Tersenyum mempertanggungjawabkan pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) kepada pemerintah maupun masyarakat. Laporan pertanggungjawaban diberikan ke Baznas, Kemenag, Kesbangpol, Dinas Sosial, dilaporkan per tiga bulan. Sedangkan untuk umum tidak dipublikasi, yang dipublikasi adalah untuk para donatur untuk menjaga privasi donatur melalui file PDF yang dikirim melalui *whatsapp*. Dan laporan kepada pemerintah sesuai dengan formatnya masing-masing”.²⁴

Yayasan Dhuafa Tersenyum memiliki sistem pertanggungjawaban yang terstruktur dalam mengelola dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) kepada berbagai pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Pertanggungjawaban kepada pemerintah, Yayasan Dhuafa Tersenyum secara rutin memberikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana ZIS kepada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), Kementerian Agama (Kemenag), Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol), dan Dinas Sosial. Laporan ini disusun sesuai dengan format yang ditetapkan oleh masing-masing instansi pemerintah tersebut. Laporan ini disampaikan setiap tiga bulan.

Yayasan Dhuafa Tersenyum menjaga privasi para donatur dengan tidak mempublikasikan laporan secara umum. Laporan yang dipublikasikan untuk donatur disampaikan melalui file PDF yang dikirimkan melalui *WhatsApp*. Dengan cara ini, yayasan memastikan bahwa informasi donatur tetap terlindungi.

Dengan sistem pertanggungjawaban yang terstruktur ini, Yayasan Dhuafa Tersenyum memastikan bahwa pengelolaan dana ZIS dilakukan dengan transparan dan akuntabel. Laporan yang disampaikan kepada pemerintah dan donatur tidak

²⁴Wawancara dengan bapak Abie Audah, tanggal 5 Juni 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

hanya memenuhi persyaratan hukum tetapi juga memberikan kepercayaan kepada para pemangku kepentingan bahwa dana yang dihimpun dikelola dengan baik dan digunakan sesuai dengan tujuan.

Selanjutnya wawancara mengenai partisipasi karyawan dalam pengambilan keputusan, beliau mengatakan bahwa:

“Karyawan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan pada saat rapat dan ketika ada situasi *urgent* yang membutuhkan keputusan bersama.”²⁵

Yayasan Dhuafa Tersenyum mengakui pentingnya partisipasi karyawan dalam proses pengambilan Keputusan. Dengan melibatkan karyawan dalam proses pengambilan keputusan, Yayasan Dhuafa Tersenyum menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan inklusif. Partisipasi karyawan tidak hanya meningkatkan kualitas keputusan yang diambil, tetapi juga membangun rasa memiliki dan komitmen terhadap visi dan misi yayasan. Hal ini mendorong karyawan untuk bekerja lebih efektif dan berdedikasi dalam menjalankan tugas mereka untuk kebaikan bersama.

C. Pembahasan

1. Analisis transparansi dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Yayasan dhuafa Tersenyum

Transparansi adalah kunci penting dalam pengelolaan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) di Yayasan Dhuafa Tersenyum. Dengan transparansi, yayasan memastikan bahwa proses penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran dana dapat

²⁵Wawancara dengan bapak Abie Audah, tanggal 5 Juni 2024 di Yayasan Dhuafa Tersenyum.

dipantau oleh semua pihak yang berkepentingan, seperti donatur (*muzakki*), instansi pemerintah, dan masyarakat umum. Beberapa indikator transparansi yang diterapkan oleh Yayasan Dhuafa Tersenyum meliputi:

a. Adanya dokumen anggaran dan mudah diakses

Yayasan Dhuafa Tersenyum menunjukkan komitmennya terhadap transparansi dengan menyediakan dokumen anggaran dan mudah diakses oleh pihak-pihak berkepentingan. Dalam proses penyusunan anggaran, yayasan mengacu pada laporan keuangan tahun sebelumnya sebagai bahan evaluasi. Proses penyusunan ini dilakukan secara sistematis dan melibatkan pengurus yayasan untuk mendapatkan masukan dan menyempurnakan dokumen anggaran sebelum pengambilan keputusan final.

Keputusan terkait alokasi dana ZIS dilakukan melalui tahapan diskusi, evaluasi, penyempurnaan, dan akhirnya pengambilan keputusan final. Proses yang melibatkan banyak pihak ini memastikan bahwa alokasi dana ZIS dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Dokumen anggaran ini dapat diakses oleh yang berkepentingan, terutama oleh mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dan instansi yang bekerja sama dengan yayasan. Akses ini diberikan berdasarkan regulasi yang ditetapkan yayasan.

b. Adanya laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu

Yayasan Dhuafa Tersenyum berkomitmen untuk menyusun laporan pertanggungjawaban dana ZIS tepat waktu, meskipun terkadang mengalami kendala ketika kegiatan masih berlangsung. Penyusunan laporan dilakukan oleh bagian keuangan yayasan, mencakup penerimaan, pencatatan, dan pelaporan.

Laporan ini disesuaikan dengan format yang ditetapkan oleh dinas atau instansi terkait.

Meskipun target penyampaian laporan adalah maksimal 1 bulan setelah periode berlaku, yayasan menyadari bahwa belum memiliki kebijakan khusus untuk memastikan ketepatan waktu laporan. Namun, yayasan terus berupaya meningkatkan sistem dan prosedur penyusunan laporan agar lebih tepat waktu.

Pengawasan dan evaluasi terhadap proses penyusunan laporan dilakukan dalam rapat tahunan yayasan atau ketika ada hal yang mendesak. Evaluasi ini membantu yayasan untuk terus meningkatkan kualitas laporan dan menjaga kepercayaan dari para donatur dan instansi terkait.

c. Adanya sistem pemberian informasi kepada publik

Yayasan Dhuafa Tersenyum memiliki sistem pemberian informasi kepada publik yang terbuka dan transparan, disesuaikan dengan regulasi yang berlaku. Informasi mengenai penyaluran dana ZIS disampaikan kepada publik melalui media cetak dan elektronik, serta secara khusus kepada muzakki dan pihak-pihak yang bekerja sama dengan yayasan.

Informasi mengenai penyaluran dana ZIS disampaikan secara teratur dan tepat waktu, maksimal 24 jam setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Informasi ini dipublikasikan melalui media sosial yayasan, memberikan gambaran lengkap tentang pelaksanaan penyaluran dana.

2. Analisis akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Yayasan dhuafa Tersenyum

Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai akuntabilitas Yayasan Dhuafa Tersenyum dalam pengelolaan dan distribusi dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Analisis terhadap hasil wawancara mengungkapkan bahwa Yayasan Dhuafa Tersenyum telah menerapkan berbagai dimensi akuntabilitas dengan baik, baik dari aspek hukum, proses, program, maupun kebijakan. Berikut adalah pembahasan dan analisis dari masing-masing dimensi akuntabilitas yang diuraikan dalam penelitian ini:

a. Dimensi akuntabilitas hukum dan kejujuran

Yayasan Dhuafa Tersenyum berdiri atas dasar hukum yang kuat dengan dukungan berbagai Surat Keputusan (SK) dari instansi pemerintah, seperti SK dari Menteri Hukum dan HAM, KESBANGPOL, Dinas Penanaman Modal, BAZNAS, dan Dinas Sosial. Pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan dana ZIS didasarkan pada kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing amil, serta diatur dalam SK yang diterima.

Penerapan akuntabilitas hukum dan kejujuran di Yayasan Dhuafa Tersenyum sangat baik, ditunjukkan melalui kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dan penghindaran penyalahgunaan jabatan. Dengan dasar hukum yang kuat, yayasan dapat menjalankan aktivitasnya dengan transparan, yang meningkatkan kepercayaan para donatur dan penerima manfaat.

b. Dimensi akuntabilitas proses

Yayasan Dhuafa Tersenyum memiliki berbagai metode yang memudahkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam penghimpunan dana ZIS, seperti pembayaran langsung, melalui WhatsApp, dan melalui "Gerakan Seribu Kotak

Amal”. Penyaluran dana ZIS di yayasan ini terfokus pada layanan kesehatan 24 jam *on call*, program berbagi di momen-momen spesial seperti Ramadhan dan Idul Adha, serta pemberian beasiswa.

Proses penghimpunan dan penyaluran dana di Yayasan Dhuafa Tersenyum dilakukan dengan efisien dan terstruktur. Metode penghimpunan yang mudah diakses dan program penyaluran yang fokus pada kebutuhan mendesak masyarakat menunjukkan bahwa yayasan mampu mengelola dana ZIS dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan kepada penerima manfaat.

c. Dimensi akuntabilitas program

Yayasan Dhuafa Tersenyum menjalankan berbagai program kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan yang dirancang untuk membantu masyarakat kurang mampu. Program-program ini termasuk Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum, layanan kesehatan gratis, beasiswa, serta santunan bagi janda, yatim piatu, dan pelaku usaha kecil. Pelaksanaan setiap program dilakukan dengan melibatkan tenaga ahli di bidangnya, seperti dokter spesialis di klinik pratama.

Akuntabilitas program di Yayasan Dhuafa Tersenyum diterapkan dengan baik melalui program-program yang dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang dan didukung oleh tenaga profesional. Dengan fokus pada kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan, yayasan tidak hanya membantu masyarakat secara langsung tetapi juga berkontribusi pada pembangunan komunitas yang lebih baik.

d. Dimensi akuntabilitas kebijakan

Yayasan Dhuafa Tersenyum secara rutin menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada pemerintah melalui instansi terkait seperti Baznas,

Kemenag, Kesbangpol, dan Dinas Sosial. Laporan ini disampaikan setiap tiga bulan sesuai dengan format yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Untuk menjaga privasi donatur, laporan kepada masyarakat umum tidak dipublikasikan secara luas, tetapi disampaikan langsung kepada donatur dalam bentuk file PDF. Yayasan juga melibatkan karyawan dalam proses pengambilan keputusan, terutama dalam rapat dan situasi mendesak yang membutuhkan keputusan bersama.

Akuntabilitas kebijakan di Yayasan Dhuafa Tersenyum menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi pemerintah dan perlindungan privasi donatur. Pelaporan yang terstruktur dan partisipasi karyawan dalam pengambilan keputusan menunjukkan bahwa yayasan mengelola dana ZIS dengan transparan dan inklusif, yang memperkuat kepercayaan donatur dan penerima manfaat.